

ABSTRAK

Nurul Aini, 220521100072, Program Studi Sosiologi. Judul skripsi: Penyaluran Zakat Fitrah Oleh Masyarakat Kepada Kiai Sebagai Modal Sosial Di Desa Kesek Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengapa masyarakat Desa Kesek, Kecamatan Labang, Kabupaten Bangkalan tetap menyalurkan zakat fitrah kepada kiai sebagai modal sosial dengan menggunakan perspektif Pierre Bourdieu. Fenomena ini menarik karena di tengah perubahan sosial dan berkembangnya pemahaman mengenai penyaluran zakat kepada mustahik, sebagian masyarakat masih mempertahankan praktik tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan uji keabsahan menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik penyaluran zakat fitrah kepada kiai terbentuk melalui relasi antara habitus masyarakat, akumulasi berbagai modal yang dimiliki kiai, serta arena sosial-keagamaan tempat praktik tersebut berlangsung. Praktik tersebut juga membentuk investasi hubungan sosial yang menghasilkan modal sosial bagi masyarakat sekaligus menunjukkan bekerjanya dominasi simbolik yang melegitimasi posisi kiai dalam arena sosial-keagamaan. Dengan demikian, bertahannya praktik penyaluran zakat fitrah kepada kiai dipengaruhi oleh keterkaitan antara habitus, modal, dan arena yang membentuk serta mempertahankan praktik tersebut di tengah perubahan sosial.

Kata kunci : Penyaluran Zakat Fitrah, Faktor, Praktik Sosial.

ABSTRACT

Nurul Aini, 220521100072, Sociology Study Program. Thesis Title: *Distribution of Zakat Fitrah by the Community to Kiai as Social Capital in Kesek Village, Labang District, Bangkalan Regency*

This study aims to analyze why the people of Kesek Village, Labang District, Bangkalan Regency continue to distribute zakat fitrah to kiai as social capital using the perspective of Pierre Bourdieu. This phenomenon is interesting because in the midst of social changes and the development of understanding about the distribution of zakat to mustahik, some people still maintain this practice. This study uses a qualitative method with a case study approach. Data was obtained through observation, in-depth interviews, and documentation. The informant selection technique uses the purposive sampling technique. Data analysis is carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing with validity tests using triangulation of sources, techniques, and time. The results of the study show that the practice of distributing zakat fitrah to kiai is formed through the relationship between the habitus of the community, the accumulation of various capital owned by the kiai, and the socio-religious arena where the practice takes place. This practice also forms social relations investment that generates social capital for the community while showing the work of symbolic dominance that legitimizes the position of the kiai in the socio-religious arena. Thus, the persistence of the practice of distributing zakat fitrah to kiai is influenced by the relationship between habitus, capital, and the arena that forms and maintains the practice in the midst of social change.

Keywords: Zakat Fitrah Distribution, Factors, Social Practices.